

MODUL AJAR PERSEDIAAN BARANG DAGANG

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Nela Amelia
	Nama Institusi	SMK Negeri 1 Prabumulih
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMK
	Fase/Kelas	F/XI
	Alokasi Waktu	30 Menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Fase Capaian Pembelajaran materi persediaan barang dagang menekankan pemahaman peserta didik terhadap konsep dasar persediaan, yang mencakup definisi, klasifikasi persediaan, serta metode pencatatan yang digunakan dalam kegiatan akuntansi. Pada tahap ini, siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian persediaan barang dagang secara tepat, mengidentifikasi dan membedakan berbagai kategori persediaan sesuai karakteristiknya, serta menerapkan sistem pencatatan yang tepat baik metode perpetual maupun periodik untuk mencatat transaksi persediaan. Pemahaman tersebut menjadi dasar penting dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan pengambilan keputusan bisnis yang efektif.</p>
	Elemen/Domain CP	<p>Elemen capaian pembelajaran pada Fase F menekankan kemampuan peserta didik untuk menunjukkan pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengelola</p>

		<p>persediaan barang dagang. Siswa diharapkan mampu menguraikan konsep persediaan secara jelas, membedakan berbagai klasifikasi persediaan, serta menerapkan sistem pencatatan yang sesuai, baik secara periodik maupun perpetual. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat mengaitkan pengetahuan tersebut dengan praktik akuntansi nyata, sehingga mampu menyusun laporan keuangan yang akurat dan mendukung pengambilan keputusan bisnis secara efektif.</p>
	Tujuan Pembelajaran	<p>Tujuan pembelajaran dari pencapaian tiga aspek kompetensi bertujuan agar peserta didik tidak hanya memahami konsep persediaan barang dagang secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan pencatatan persediaan secara tepat dan konsisten, serta menunjukkan sikap profesional dalam mengelola informasi akuntansi. Secara rinci, siswa diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjelaskan definisi dan klasifikasi persediaan, keterampilan untuk mencatat dan mengelola persediaan menggunakan sistem yang sesuai, serta sikap disiplin, teliti, dan bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.</p>
	<i>Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik</i>	Mengapa perusahaan perlu memiliki persediaan barang dagang, dan apa yang

		terjadi jika persediaan tidak dikelola dengan baik?
	Lingkungan Belajar	Di dalam/ indoor
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	Materi persediaan barang dagang sejalan dengan beberapa nilai Pancasila, terutama nilai gotong royong, tanggung jawab, dan kejujuran. Dalam pengelolaan persediaan, siswa diajak untuk bekerja sama secara efektif, bertanggung jawab dalam mencatat dan mengelola data persediaan, serta berlaku jujur dan teliti agar laporan keuangan yang dihasilkan akurat. Nilai-nilai ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya integritas dan etika profesional dalam kegiatan bisnis maupun kehidupan sehari-hari.
4.	Materi Ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	E-book tentang persediaan barang dagang
	Fasilitas	PPT, Vidio Pembelajaran, Buku paket, Canva, Laptop, Alat tulis dan Proyektor
5.	Model Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning (PBL) dan Cooperative Learning (CL).</i>
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	Pendahuluan: Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan siswa agar siap menerima materi. Proses ini diawali dengan doa, pengecekan kesiapan siswa, dan kegiatan ice	

breaking untuk mencairkan suasana kelas. Guru kemudian memperkenalkan topik persediaan barang dagang, memberikan motivasi tentang pentingnya pengelolaan persediaan, serta menyampaikan capaian pembelajaran yang diharapkan. Untuk memicu minat dan berpikir kritis, guru mengajukan pertanyaan pemandik: “*Mengapa perusahaan perlu memiliki persediaan barang dagang, dan apa yang terjadi jika persediaan tidak dikelola dengan baik?*” Sesi tanya jawab dilakukan untuk menampung jawaban awal siswa dan membangun dasar diskusi.

Inti :

Kegiatan inti merupakan bagian utama pembelajaran, di mana siswa terlibat langsung dalam memahami dan menerapkan materi persediaan barang dagang. Dengan model PBL, siswa bekerja secara kelompok untuk menganalisis masalah nyata terkait pengelolaan persediaan, mulai dari identifikasi jenis persediaan hingga metode pencatatan yang tepat. Melalui Cooperative Learning, siswa saling berdiskusi, berbagi ide, dan bekerja sama untuk menyelesaikan simulasi pencatatan persediaan secara periodik dan perpetual. Aktivitas ini meliputi eksplorasi konsep, praktik pencatatan persediaan, pengamatan terhadap proses kerja teman, serta refleksi kelompok untuk menilai pemahaman dan keterampilan yang diperoleh. Guru berperan sebagai fasilitator, membimbing diskusi, memberikan umpan balik, dan menekankan penerapan konsep dalam konteks nyata.

Penutup:

Pada fase penutup, kegiatan difokuskan untuk menyimpulkan dan menegaskan materi yang telah dipelajari. Guru bersama siswa merangkum hasil diskusi dan praktik, menekankan poin penting terkait definisi, klasifikasi, serta sistem pencatatan persediaan barang dagang. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan akhir mengenai pengalaman belajar kelompok. Akhir sesi juga digunakan untuk menyiapkan siswa menghadapi kegiatan pembelajaran selanjutnya, serta menekankan penerapan sikap teliti, tanggung jawab, dan kerja sama dalam pengelolaan persediaan di kehidupan nyata.

7. Assesmen

Target Penilaian	Kelompok
Jenis asesmen	Jenis asesmen yang digunakan dalam pembelajaran materi persediaan barang

		<p>dagang mencakup asesmen formatif dan praktik, yang menilai pemahaman siswa secara berkelanjutan selama proses pembelajaran. Asesmen dilakukan melalui tanya jawab, observasi aktivitas kelompok, penilaian praktik pencatatan persediaan, serta diskusi reflektif untuk menilai kemampuan analisis dan kerja sama siswa. Selain itu, guru juga dapat menggunakan asesmen tertulis singkat atau kuis untuk mengevaluasi penguasaan konsep, sehingga diperoleh gambaran menyeluruh tentang capaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.</p>
	<p>Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif</p>	
	Penilaian kompetensi dan pengetahuan	<p>Penilaian kompetensi dan pengetahuan yang diharapkan bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami konsep persediaan barang dagang serta mampu menerapkannya dalam praktik nyata. Kompetensi yang dinilai mencakup kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan jenis persediaan, mencatat transaksi secara akurat menggunakan sistem periodik maupun perpetual, serta menunjukkan sikap teliti, bertanggung jawab, dan kerja sama dalam kegiatan kelompok. Sementara itu, penilaian pengetahuan menekankan penguasaan teori dasar persediaan, pemahaman definisi, klasifikasi, dan prosedur pencatatan, sehingga siswa tidak</p>

		hanya mengetahui konsep tetapi juga dapat mengaitkannya dengan praktik akuntansi yang benar.
	Cara melakukan asesmen	Cara melakukan asesmen dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan untuk menilai pemahaman dan keterampilan siswa secara menyeluruh. Salah satunya adalah observasi langsung terhadap aktivitas siswa saat melakukan praktik pencatatan persediaan dan bekerja dalam kelompok, sehingga guru dapat menilai keterampilan serta sikap kerja sama. Selain itu, tanya jawab dan diskusi digunakan untuk mengevaluasi pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis. Penugasan juga dapat diterapkan untuk menilai kemampuan siswa dalam menerapkan teori persediaan dalam situasi nyata. Dengan kombinasi metode ini, guru dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang pencapaian kompetensi dan pengetahuan siswa.
	Kriteria Penilaian	Kriteria penilaian yang digunakan mencakup beberapa aspek penting untuk menilai kemampuan siswa secara menyeluruh. Aspek tersebut meliputi pemahaman konsep, yaitu kemampuan siswa menjelaskan definisi, klasifikasi, dan prosedur pencatatan persediaan; keterampilan praktik, yaitu ketepatan dan kerapihan dalam mencatat persediaan menggunakan sistem periodik maupun perpetual; serta sikap, meliputi tanggung

		jawab, kedisiplinan, kejujuran, dan kerja sama dalam kegiatan kelompok. Dengan kriteria ini, penilaian dapat mencerminkan penguasaan pengetahuan, penerapan keterampilan, dan sikap profesional siswa secara menyeluruh.
8.	Refleksi Guru dan siswa	
	Refleksi Guru	Refleksi yang dirasakan guru memungkinkan evaluasi menyeluruh terhadap proses belajar mengajar dan pengalaman siswa selama pembelajaran. Guru dapat menilai seberapa efektif strategi pembelajaran, seperti penggunaan model Problem-Based Learning dan Cooperative Learning, dalam meningkatkan pemahaman konsep persediaan barang dagang serta keterampilan pencatatan siswa. Selain itu, guru merefleksikan respons dan partisipasi siswa, tingkat kerja sama dalam kelompok, serta kesulitan atau tantangan yang muncul selama kegiatan praktik. Melalui refleksi ini, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran, menyesuaikan pendekatan di pertemuan berikutnya, serta merencanakan tindak lanjut untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi siswa secara optimal.
	Refleksi Siswa	Refleksi yang dirasakan siswa memungkinkan mereka mengevaluasi pengalaman belajar secara mendalam dan menilai efektivitas proses pembelajaran.

		Siswa dapat mengekspresikan pemikiran atau perasaan mereka melalui pernyataan seperti, “Saya menjadi lebih memahami cara mengelola persediaan barang dagang,” atau pertanyaan kritis seperti, “Bagaimana cara saya bisa lebih teliti dalam mencatat persediaan agar laporan lebih akurat?” Refleksi ini membantu siswa menilai sejauh mana mereka menguasai konsep, keterampilan, dan sikap yang diajarkan, sekaligus memberikan masukan bagi guru untuk menyesuaikan metode pengajaran agar lebih mendukung pembelajaran aktif dan pemahaman yang mendalam.
9. Daftar Pustaka		
	Daftar Pustaka	<p><i>Paraswati, S. D., Morasa, J., & Gamaliel, H. (2021). Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(1).</i></p> <p><i>Puspita, Indri. 2021. Modul Persediaan Barang Dagang. PPG Dalam Jabatan.</i></p>
10. Pengayaan dan Remedial		
	Pengayaan	Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau bahkan melampaui target pembelajaran. Pada kelompok ini, siswa diarahkan untuk memperdalam materi persediaan barang dagang dengan menganalisis praktik pengelolaan persediaan pada usaha atau toko di

		<p>lingkungan sekitar mereka, lalu membandingkannya dengan metode pengelolaan persediaan di perusahaan ritel modern atau bisnis daring berskala nasional. Siswa juga dapat diberi tugas membuat proyek sederhana, misalnya merancang sistem pencatatan persediaan yang lebih efisien untuk usaha kecil. Kegiatan pengayaan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan memperluas wawasan siswa dalam penerapan konsep persediaan secara nyata.</p>
	Remedial	<p>Materi atau kegiatan yang digunakan untuk memperkuat pemahaman siswa meliputi pemberian latihan tambahan dan kegiatan remedial yang dirancang untuk membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Siswa dapat diberikan soal praktik pencatatan persediaan secara periodik dan perpetual, studi kasus tentang pengelolaan persediaan di berbagai jenis usaha, atau diskusi kelompok untuk mengulas kembali konsep definisi dan klasifikasi persediaan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memahami materi, mampu menerapkan keterampilan pencatatan secara tepat, serta memperkuat sikap teliti dan bertanggung jawab dalam pengelolaan persediaan.</p>

Mengetahui,
Kepala Sekolah,
Guru Mata Pelajaran,

Dedi Ardiansyah, S.T., M.Si.

NIP. 197909132009031002

Nela Amelia

2313031050

Lembar Kerja Peserta Didik

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah setiap instruksi dengan teliti sebelum memulai.
2. Kerjakan secara berkelompok (3 orang) sesuai arahan guru.
3. Gunakan buku catatan atau kertas kerja untuk menuliskan hasil diskusi dan perhitungan.
4. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

B. Pertanyaan Diskusi

menayangkan gambar iluatarsi gudang dengan stok menumpuk dan catatan persediaan berantakan, Pertanyaannya :

1. Apa dampak yang mungkin terjadi pada perusahaan jika gudang dibiarkan menumpuk stok dan pencatatan persediaan tidak teratur?
2. Metode pencatatan persediaan apa yang sebaiknya digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, dan mengapa?
3. Sebutkan langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan untuk menata gudang dan mengelola persediaan dengan baik.

C. Tugas Praktik

Berikut ini contoh Transaksi Pengusaha Kena Pajak. Diketahui transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. dibeli barang dagang X secara kredit dari PD. Prambudi sebanyak 500 unit, dengan harga pokok penjualan Rp 30.000.000,00 ditambah PPN 10% dan syarat 2/10, n/30.
- b. dikembalikan kepada PD. Prambudi sebanyak 15 unit barang X karena rusak. Harga barang yang dikembalikan sebesar Rp 900.000,00 ditambah PPN 10%.
- c. dijual 100 unit barang X secara kredit kepada Tn. Hilal dengan harga Rp 10.000.000,00 dengan syarat 3/10, n/30 (HPP per unit Rp 60.000,00)
- d. dibayar biaya angkut pembelian Rp 400.000,00 dan dipotong PPh Pasal 23 sebesar 2%.
- e. dibayar utang kepada PD. Prambudi setelah dikurangi retur dan potongan 2%.
- f. Tn. Hilal mengembalikan sebanyak 5 unit barang X yang dibelinya ke perusahaan seharga Rp 500.000,00.

Diminta:

Buatlah jurnal dari transaksi-transaksi diatas dengan menggunakan :

- a. sistem pencatatan persediaan secara periodik,
- b. sistem pencatatan persediaan secara perpetual.

DAFTAR HADIR

Nama Sekolah : SMKN 1 Prabumulih

Semester/Kelas : Genap/XI

Mata Pelajaran : Akuntansi

Tanggal		.../10/2025				.../10/2025			
No	Nama	Hadir	Sakit	Izin	Absen	Hadir	Sakit	Izin	Absen
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									

Bandar Lampung, 1 Oktober 2025

Guru Mata Pelajaran

NelaAmelia

2313031050

INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMKN 1 Prabumulih

Semester/Kelas : Genap/XI

Mata Pelajaran : Akuntansi

1. Jenis Penilaian

- Pengetahuan : Tes tertulis/lisan, diskusi kelompok, dan refleksi.
- Keterampilan : Praktik pencatatan persediaan (periodik & perpetual).
- Sikap/Perilaku : Observasi kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawa

2. Instrumen & Bentuk Soal

Aspek Dinilai	Bentuk Instrumen	Contoh Indikator
Pengetahuan	Tes tertulis & Tanya jawab	<ul style="list-style-type: none">a) Menjelaskan definisi dan fungsi persediaan barang dagang.b) Mengidentifikasi perbedaan metode periodik dan perpetual.
Keterampilan	Lembar observasi praktik dan produk kerja	<ul style="list-style-type: none">a) Menyusun jurnal pembelian, penjualan, dan saldo akhir persediaan secara tepat.b) Menyajikan laporan hasil diskusi kelompok.
Sikap	Lembar penilaian sikap & keaktifan selama proses	<ul style="list-style-type: none">a) Menunjukkan sikap jujur, disiplin, serta bertanggung jawab.b) Aktif berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompok.

3. Rubrik Penilaian

a. Pengetahuan

- 90–100 : Menjawab dengan lengkap, jelas, dan akurat.
- 75–89 : Menjawab cukup lengkap, terdapat sedikit kesalahan.
- 60–74 : Jawaban kurang lengkap, beberapa kesalahan konsep.
- <60 : Jawaban tidak sesuai atau sangat terbatas.

b. Keterampilan

Kriteria	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Ketepatan pencatatan transaksi	Semua benar	1–2 kesalahan kecil	Beberapa kesalahan mendasar	Banyak kesalahan, tidak selesai
Kerapihan & keterangan	Sangat rapi & jelas	Rapi	Kurang rapi	Tidak rapi/tidak terbaca
Penyajian laporan kelompok	Sistematis & meyakinkan	Cukup sistematis	Kurang sistematis	Tidak sistematis/tidak disajikan

c. Sikap

Kriteria	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Tanggung jawab	Selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	Hampir selalu	Kadang-kadang	Jarang
Kejujuran	Selalu jujur dalam data & proses	Hampir selalu	Kadang-kadang	Jarang
Kerja sama	Aktif membantu dan menghargai ide teman	Cukup aktif	Terbatas	Pasif

4. Teknik Penilaian

- Observasi langsung saat diskusi dan praktik.
- Tes tertulis/lisan untuk mengukur pemahaman teori.
- Portofolio/produk kerja berupa lembar hasil pencatatan dan laporan kelompok.

5. Skor Akhir

Nilai akhir diperoleh dari gabungan:

- 1) Pengetahuan 40%
- 2) Keterampilan 40%
- 3) Sikap 20%